

## ABSTRACT

**Siregar, Annita Selliana (2014) “Pengaruh Metode Demonstrasi Dan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik Di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar MSPEM pada standard kompetensi Memahami prinsip kerja pengoperasian sistem kendali elektromagnetik pada siswa yang diajar dengan metode demonstrasi dan siswa yang diajar dengan metode ekspositori pada siswa kelas XI TITL SMK N 1 Lubuk Pakam Tahun Pengajaran 2014/2015.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TITL SMK N 1 Lubuk Pakam, berjumlah 2 kelas, kelas TITL 1 Berjumlah 35 orang dan kelas TITL 2 berjumlah 33 orang. Karena tidak ada kelas unggulan pengambilan sampel menggunakan teknik *Provosive random sampling* (Populasi Homogen). Sampel dalam penelitian ini diambil 2 kelas, yaitu kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode demonstrasi) adalah kelas XI TITL 1 yang berjumlah 35 siswa dan kelas kontrolnya (kelas yang menggunakan metode ekspositori) adalah kelas XI TITL 2 yang berjumlah 33 siswa, dan total subjek yang akan diteliti sebanyak 68 siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh perbedaan hasil belajar MSPEM pada kompetensi dasar Memahami Pengendalian Pengoperasian Elektromagnetik. Nilai rata-rata post test siswa pada Kelas eksperimen sebesar 78,857 dan kelas kontrol sebesar 69,09. Untuk menguji normalitas data digunakan uji *liliefors* pada taraf signifikansi 95% dan taraf nyata ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Uji normalitas pada Kelas eksperimen diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,045 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,149 karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,045 < 0,149$  maka data instrument pada kelas eksperimen pada kategori **normal**, dan Uji normalitas pada Kelas kontrol diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,011 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,154 maka data instrument pada kelas kontrol pada kategori **normal**.

Uji Homogenitas  $F_h$  (Varian Kelas Kontrol/Kelas Eksperimen) sebesar 1,115 dan  $F_t$  sebesar 1,837, karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $1,115 < 1,837$  maka seluruh varian **homogen**. Dengan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa terdapat perbandingan hasil pembelajaran pada siswa yang diajar metode demonstrasi dengan metode ekspositori dilihat dari  $t_{hitung}$  2,051 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,671, sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.